

Pengaruh Aplikasi Pengelolaan Keuangan pada Pengembangan Kompetensi Mahasiswa dalam Meminimalisir Pengeluaran Pribadi

Najwa Widya Choirina^{1*}, Sagita Shafa Prasetya²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat : Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231, Indonesia

Email : najwawidya.23114@mhs.unesa.ac.id^{1*}, sagita.23069@mhs.unesa.ac.id²

Abstract, *This study aims to measure the extent to which financial management applications influence students' financial competence in making monthly budgets, recording expenses, and monitoring personal financial use. In addition, this study aims to analyze whether financial management applications can provide effectiveness in minimizing personal expenses by making students more disciplined in managing their finances. This study uses a quantitative research method with a descriptive approach. Information was obtained through a questionnaire distributed to students who use and do not use financial management applications throughout the University in Surabaya. The research sample was taken using a simple linear regression analysis technique with a total of 100-110 students as respondents. The information analysis techniques used include descriptive statistical tests to describe application usage patterns and simple linear regression tests to measure the effect of financial management applications on the development of student competence in managing expenses. The results of the research show that financial management applications are quite good in having an influence on student competency development.*

Keywords: *financial management application, student competence, personal expenses, financial literacy.*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana aplikasi pengelolaan keuangan memberikan pengaruh terhadap kompetensi keuangan mahasiswa dalam membuat anggaran bulanan, pencatatan pengeluaran, dan pemantauan penggunaan keuangan pribadi. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah aplikasi pengelolaan keuangan dapat memberikan keefektifan dalam meminimalisir pengeluaran pribadi dengan menjadikan mahasiswa lebih disiplin dalam mengelola keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Informasi diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa pengguna dan non-pengguna aplikasi pengelolaan keuangan di seluruh Universitas di Surabaya. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan jumlah responden sebanyak 100-110 mahasiswa/i. Teknik analisis informasi yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif untuk menggambarkan pola penggunaan aplikasi serta uji regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh aplikasi pengelolaan keuangan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mengelola pengeluaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pengelolaan keuangan cukup baik dalam memberikan pengaruh ke pengembangan kompetensi mahasiswa.

Kata Kunci: *aplikasi pengelolaan keuangan, kompetensi mahasiswa, pengeluaran pribadi, literasi keuangan*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin canggih, masyarakat khususnya pada jenjang mahasiswa perlu dilatih peningkatan literasi keuangannya untuk menghadapi tantangan finansialnya selama masa studi. Berdasarkan data yang dirilis oleh OJK tahun 2023, tingkat literasi keuangan di Indonesia berada pada rentang 49,68%, dimana hal ini menunjukkan bahwasannya banyak masyarakat, salah satunya mahasiswa belum terlalu memiliki pemahaman yang baik terkait pengelolaan keuangan, hal ini juga didukung dari adanya perilaku gaya hidup yang boros dan kurangnya pembelajaran keuangan dimana hal ini

mengakibatkan kesulitannya mahasiswa dalam mengatur keuangan dan pencatatan pengeluarannya setiap harinya, serta juga mengakibatkan keteledoran dalam keuangannya.

Dalam mengatasi hal ini, kemajuan teknologi sebenarnya sudah menyediakan berbagai aplikasi pengelolaan keuangan seperti catatanku, buku kas, smart budget yang telah dirancang untuk mencatat, memantau pengeluaran yang sudah dilakukan dan mengelola keuangan mereka. Dimana aplikasi ini juga mempunyai fitur analisis pengeluaran, perencanaan anggaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Namun banyak sekali mahasiswa yang kurang dalam literasi keuangan sehingga penggunaan aplikasi ini belum tentu juga dapat membantu mereka untuk mengatasi permasalahannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana aplikasi pengelolaan keuangan memberikan pengaruh terhadap kompetensi keuangan mahasiswa dalam membuat anggaran bulanan, pencatatan pengeluaran, dan pemantauan penggunaan keuangan pribadi. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah aplikasi pengelolaan keuangan dapat memberikan keefektifan dalam meminimalisir pengeluaran pribadi dengan menjadikan mahasiswa lebih disiplin dalam mengelola keuangan.

Berbagai penelitian sebelumnya sudah menyoroti pentingnya teknologi dalam mendukung literasi & pengelolaan keuangan. Studi sang Syah et al. (2021) menemukan bahwa penggunaan pelaksanaan pengelolaan keuangan bisa menaikkan pencerahan pengguna terhadap norma pengeluaran mereka. Selain itu, penelitian sang Budiartma (2022) menerangkan bahwa mahasiswa yg secara aktif memakai pelaksanaan pengelolaan keuangan cenderung mempunyai kemampuan yg lebih baik pada merencanakan aturan & meminimalisir pengeluaran yg nir perlu. Penelitian lain sang Dewi & Sari (2020) menyampaikan bahwa pelaksanaan ini nir hanya membantu mencatat transaksi, namun juga menaruh wawasan buat pengambilan keputusan keuangan yg lebih bijak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dengan memanfaatkan wawasan dari penelitian sebelumnya. Dan kami juga berharap dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang peran aplikasi manajemen keuangan dalam kehidupan siswa dan dampaknya terhadap perilaku keuangan mereka. Serta hasil penelitian ini relevan tidak hanya bagi pelajar, tetapi juga bagi pengembang aplikasi, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya yang mengembangkan solusi keuangan yang lebih inovatif dan efektif.

2. KAJIAN LITERATUR

Pengelolaan keuangan pribadi (*personal financial management*) merupakan siklus kegiatan yang melibatkan suatu perencanaan, penganggaran, pengawasan, dan pengendalian sumber daya keuangan pribadi untuk bisa memenuhi semua kebutuhan yang dilalui sekarang maupun di masa depan. Keputusan yang diambil seperti pencatatan pengeluaran, penganggaran, dan pemantauan saldo merupakan suatu tanggung jawab keuangan. Tanggung jawab keuangan sendiri merupakan suatu kegiatan yang mengharuskan pengelolaan keuangan dan pengelolaan aset (Ida & Dwinta, 2010). Individu yang memiliki tanggung jawab keuangan cenderung mengelola keuangan dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Silvy & Yulianti, 2013). Apalagi sebagai mahasiswa pengelolaan keuangan pribadi menjadi satu hal yang krusial, dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak memiliki pendapatan pribadi dan hanya berasal dari uang saku, dalam pengelolaan keuangan ini mereka membutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi mereka yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka dan meminimalisir pengeluaran yang tidak terencana.

Kemampuan ini dapat ditingkatkan dengan melalui pengembangan kompetensi keuangan mahasiswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Kompetensi ini juga meliputi kemampuan untuk mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta menyusun anggaran, menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) literasi keuangan merupakan faktor yang utama dalam pengelolaan keuangan pribadi yang efektif.

Semakin mengembangkannya teknologi, pengelolaan keuangan pribadi dapat ditunjang dengan penggunaan suatu aplikasi pengelolaan keuangan, dimana aplikasi ini telah menjadi salah satu solusi yang semakin populer dalam membantu seseorang mengatur dan mengelola keuangannya. Aplikasi pengelolaan keuangan mempunyai fitur untuk mencatat pengeluaran, memantau saldo, menabung, serta merencanakan anggaran keuangan untuk menghindari pengeluaran yang berlebih. Penelitian oleh Thakkar et al (2020) menunjukkan bahwa penggunaan suatu aplikasi mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam literasi keuangan dengan baik dan mengelola keuangan secara teratur. Dan mahasiswa yang menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan terlihat lebih mampu untuk mengidentifikasi pola pengeluaran yang kurang efisien dan dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu.

Dalam penggunaannya aplikasi keuangan dinilai dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan para mahasiswa dalam mengontrol keuangannya, dalam penelitian terdahulu, penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan memberikan peningkatan

efisiensi pengeluaran sebesar 25% dibanding mereka yang tidak menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan adanya transparansi pengeluaran dan kontrol yang lebih ketat pada anggaran. Namun dalam pemakaian aplikasi pengelolaan keuangan selain memberikan berbagai manfaat tapi juga memiliki berbagai tantangan seperti kurangnya literasi keuangan, sering mencatat secara manual dan hilangnya catatan pengeluaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian bertujuan untuk menganalisis apakah aplikasi pengelolaan keuangan dapat memberikan keefektifan dalam meminimalisir pengeluaran pribadi dengan menjadikan mahasiswa lebih disiplin dalam mengelola keuangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian secara sistematis dan akurat, sementara analisis korelasional dimanfaatkan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel independen (aplikasi pengelolaan keuangan) dengan variabel dependen (pengembangan kompetensi mahasiswa dalam meminimalisir pengeluaran pribadi). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pengguna dan non-pengguna aplikasi pengelolaan keuangan di seluruh universitas di Surabaya. Sampel penelitian diambil dengan jumlah responden sebanyak 100-110 mahasiswa/i. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak acak (non-random) untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan penggunaan teknik *purposive sampling*, karena memungkinkan fokus pada karakteristik mahasiswa yang sesuai dengan tujuan penelitian, memudahkan kontrol variabel penelitian, dan memastikan sampel memiliki kriteria yang tepat untuk mengukur pengaruh aplikasi pengelolaan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden: (1) mahasiswa aktif perguruan tinggi universitas di Surabaya, (2) pengguna aplikasi pengelolaan keuangan dan tidak pengguna aplikasi pengelolaan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik yang meliputi uji statistik deskriptif untuk menggambarkan pola penggunaan aplikasi serta uji regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh aplikasi pengelolaan keuangan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mengelola pengeluaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Gambaran umum responden penelitian ini menggunakan mahasiswa/i di seluruh universitas di Surabaya yang merupakan pengguna aplikasi pengelola keuangan dan tidak pengguna aplikasi pengelola keuangan. Dari total populasi terdapat 108 responden yang menjadi responden pada penelitian ini. Berikut beberapa karakteristik responden dengan status yang berbeda-beda, berikut tabel frekuensinya:

Statistics				
		Semester	Asal_Prodi	Jenis_Kelamin
N	Valid	108	108	108
	Missing	0	0	0

Ciri Responden Berdasarkan Semester

Data responden sebanyak 108 responden dengan semester. Uraian umum mengenai responden sesuai semester seperti tabel berikut ini.

Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.9	1.9	1.9
	3	104	96.3	96.3	98.1
	5	2	1.9	1.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Dari data di atas diidentifikasi bahwa jumlah responden dengan semester 1 sebanyak 2 dengan persentase sebesar 1,9%, responden dengan semester 3 sebanyak 104 dengan persentase sebesar 96,3%, dan responden dengan semester 5 sebanyak 2 dengan persentase sebesar 1,9%.

Ciri Responden Berdasarkan Asal Prodi

Asal_Prodi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	88	81.5	81.5	81.5
	DKV	1	.9	.9	82.4
	Ekonomi	5	4.6	4.6	87.0
	Geografi	1	.9	.9	88.0
	Kebidanan	1	.9	.9	88.9
	Kedokteran	1	.9	.9	89.8
	Keperawatan	2	1.9	1.9	91.7
	Kesehatan	1	.9	.9	92.6
	Manajemen	1	.9	.9	93.5
	Pendidikan	3	2.8	2.8	96.3
	Psikologi	1	.9	.9	97.2
	Sains Data	1	.9	.9	98.1
	Teknik Informatika	1	.9	.9	99.1
	Teknik Mesin	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Selain itu dari data di atas diidentifikasi bahwa jumlah responden dengan asal prodi terbanyak terletak pada prodi akuntansi sebanyak 88 responden dari 108 total responden.

Ciri Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	7	6.5	6.5	6.5
	Perempuan	101	93.5	93.5	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Selain itu berdasarkan jenis kelamin banyak pengguna aplikasi pengelolaan keuangan berasal dari perempuan yaitu sebanyak 101 dari total 108 responden.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan dalam mengukur suatu ketepatan dari variabel terkait dengan fungsinya dalam suatu penelitian. Dalam suatu perhitungan korelasi akan didapat nilai koefisien dari setiap item yang akan menunjukkan derajat dari suatu item, item dikatakan valid jika diperoleh nilai R hitung > nilai R tabel yang disesuaikan dengan jumlah responden sebanyak 108 sebesar (0,187) atau dengan diperolehnya nilai R tabel yang > 0,05.

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung (Pearson Correlation)	R tabel	Hasil
Aplikasi Pengelolaan Keuangan	X1	0,433	0,000	Valid
	X2	0,226	0,023	Valid
	X3	0,694	0,000	Valid
	X4	0,670	0,000	Valid
	X5	0,635	0,000	Valid
Pengembangan Kompetensi Mahasiswa	Y1	0,860	0,000	Valid
	Y2	0,847	0,000	Valid
	Y3	0,925	0,000	Valid
	Y4	0,682	0,000	Valid

Dari hasil tersebut diperoleh hasil R hitung > R tabel, oleh karena itu semua item dikatakan valid dan dinyatakan bahwa semua pertanyaan kuesioner ini layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menyatakan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan juga dapat diandalkan. Tinggi atau rendah nya suatu reliabilitas dapat diperoleh dari hasil nilai Cronbach's Alpha yang harus > 0,6, dimana jika hal tersebut terpenuhi maka akan dikatakan reliabilitas dan begitu juga sebaliknya.

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Hasil
Aplikasi Pengelolaan Keuangan	X1	0,862	Reliabilitas
	X2	0,852	Reliabilitas
	X3	0,819	Reliabilitas
	X4	0,813	Reliabilitas
	X5	0,827	Reliabilitas
Pengembangan Kompetensi Mahasiswa	Y1	0,818	Reliabilitas
	Y2	0,809	Reliabilitas
	Y3	0,804	Reliabilitas
	Y4	0,812	Reliabilitas

Dari hasil uji Reliabilitas diperoleh hasil bahwa semua item dapat dikatakan reliabilitas karena > 0,6.

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aplikasi Pengelolaan Keuangan	108	5	24	17.63	3.771
Pengembangan Kompetensi Mahasiswa	108	4	16	12.65	2.652
Valid N (listwise)	108				

Pada hasil berikut diperoleh bahwa nilai simpangan baku dari aplikasi pengelolaan keuangan sebesar 3,771 dan pengembangan kompetensi mahasiswa sebesar 2,652.

Uji Asumsi Klasik

Uji ini berfungsi untuk memastikan bagaimana model yang dibangun akan benar benar mencerminkan hubungan yang ada mengenai dua variabel yang akan dianalisis.

● Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi yang normal. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai Sig 2- tailed > 0,05, dan jika sebaliknya maka data tidak berdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74170597
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.058
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil diatas dapat diperoleh hasil bahwa Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,075 yang berarti data > 0,05 maka data sudah berdistribusi secara normal.

● Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan antara varians dalam model regresi dengan diperoleh hasil dari nilai Signifikan < 0,05.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.296	.809		.000
	Aplikasi Pengelolaan Keuangan	.530	.045	.754	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Dapat disimpulkan variabel aplikasi pengelolaan keuangan yang masuk dalam model memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

● Uji Autokorelasi

Dalam uji ini diberikan kriteria dalam pengujian yaitu jika nilai $DU < DW < 4-DU$ maka akan disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.569	.565	1.750	1.876

a. Predictors: (Constant), Aplikasi Pengelolaan Keuangan
b. Dependent Variable: Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Dengan jumlah responden 108 dan variabel X sebanyak 1 maka diperoleh data sebagai berikut:

Nilai DL : 1,6676
 Nilai DU : 1,7050
 Nilai 4-DL : 2,3324
 Nilai 4-DU : 2,2950
 Nilai DW : 1,8760

Dari data tersebut disimpulkan jika Nilai $DU < DW < 4-DU$ ($1,7050 < 1,8760 < 2,2950$), maka data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki dua cara yaitu dengan uji T dan uji F. Dimana uji T digunakan untuk mengetahui hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berjalan secara parsial dengan ketentuan berikut :

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel
- $t - \text{tabel} = (0,05 ; 108-2) = (0,05;106) = 1,6593$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.296	.809		4.076	.000
	Aplikasi Pengelolaan Keuangan	.530	.045	.754	11.823	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa aplikasi pengelolaan keuangan (X) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $11,623 > \text{nilai T tabel } (1,6593)$. Oleh karena itu variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Pengembangan kompetensi Mahasiswa).

Kemudian untuk uji F sendiri yaitu digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama akan memberikan pengaruh pada variabel dependen atau tidak, uji F memiliki kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai sig $< 0,05$ atau F hitung $> F \text{ tabel}$ maka H^0 ditolak H^1 diterima yang artinya terjadi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig $> 0,05$ atau F hitung $< F \text{ tabel}$ maka H^0 diterima H^1 ditolak yang artinya tidak terjadi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- $F \text{ tabel} = (2-1;108-2) = (1;106) = 3.930$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428.041	1	428.041	139.784	.000 ^b
	Residual	324.589	106	3.062		
	Total	752.630	107			

a. Dependent Variable: Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa aplikasi pengelolaan keuangan (X) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $139.794 > \text{nilai F tabel } (3.930)$. Oleh karena itu H^0 ditolak H^1 diterima artinya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Pengembangan kompetensi Mahasiswa).

Uji Determinasi

Uji determinasi merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dalam menjelaskan suatu variasi variabel dependen yang dilambangkan dengan angka antara 0-1..

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 ^a	.030	.021	1.01992

a. Predictors: (Constant), Aplikasi Pengelolaan Keuangan

Dari hasil uji determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,30, hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh aplikasi pengelolaan keuangan sebesar 30% dan 70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Aplikasi pengelolaan keuangan adalah sebuah aplikasi yang bisa digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Aplikasi ini memiliki beragam fungsi

seperti pencatatan, penganggaran, pengecekan yang dapat mengontrol keuangan para mahasiswa sehingga dapat meminimalisir terjadinya pengeluaran yang signifikan.

Dalam uji T diperoleh hasil bahwa aplikasi pengelolaan keuangan (X) memiliki nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $11,623 > \text{nilai T tabel } (1,6593)$. yang berarti variabel independen memiliki keterkaitan pengaruh kepada variabel dependen. Aplikasi ini mempunyai dan dapat menyimpan banyak informasi mengenai keuangan yang mana dari informasi ini dapat dilakukan pemantauan guna menyisihkan sebagian keuangan digunakan untuk keperluan mendesak dan juga mendukung mahasiswa untuk tidak boros.

Dalam hasil pengujian determinasi juga diperoleh hasil bahwa R Square menunjukkan nilai 0,30. Dimana hal ini mengatakan bahwa 30% aplikasi pengelolaan keuangan sudah cukup baik dalam memberikan pengaruh kepada pengembangan kompetensi mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai pengaruh aplikasi pengelolaan keuangan pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam meminimalisir pengeluaran pribadi ini memberikan hasil yaitu bahwa aplikasi pengelolaan keuangan memberikan pengaruh yang cukup baik kepada pengembangan kompetensi mahasiswa, selain itu pengguna aplikasi pengelolaan dikalangan mahasiswa ini lebih banyak yang berasal dari akuntansi sebab lebih mengarah ke dalam pembelajaran matakuliah akuntansi.

Sebagai generasi muda pastinya akan menghadapi persoalan perekonomian yang semakin tinggi, oleh karena itu mahasiswa hendaknya lebih terorganisir dalam mengelola pengeluaran keuangannya, dikarenakan hal ini dapat menunjang kebutuhan yang muncul secara mendesak.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, R. D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
- Aziza, R. F. A. (2020). ANALISIS KEBUTUHAN PENGGUNA APLIKASI MENGGUNAKAN USER PERSONA DAN USER JOURNEY: Studi Kasus Aplikasi Asisten Keuangan Personal. *Information System Journal*, 3(2), 6-10.
- Budiman, A., Hardiansyah, R. S., & Amelia, S. STUDI KOMPARASI ALAT BANTU PENGELOLA KEUANGAN PRIBADI BERBASIS APLIKASI MOBILE.

- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 454-461.
- Harjawati, T. Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- HASSAN, M. R., DANENDRA, M. F., SANTOSO, A. K. P., & RAKHMAWATI, N. A. ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DI KALANGAN MAHASISWA.
- Khairullah, K. (2019). Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompet Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System*, 2(1), 24-29.
- Lestari, C. T., & Latifah, F. (2019). Aplikasi pencatatan keuangan pribadi dengan analisa SWOT menggunakan algoritma sequential search berbasis mobile. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 11-18.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Maryati, S., Adhitama, F., Dwirini, D., Soediro, A., & Farhan, M. (2022). PENINGKATAN PENCATATAN AKUNTANSI KEUANGAN PRIBADI DAN KELUARGA MELALUI METODE MANUAL DAN METODE TEKNOLOGI BERBASIS APLIKASI. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 555-565.
- Maulidina, A. G., Valha, A., & Utama, R. E. (2023). EVALUASI PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(10), 1-10.
- Novita, S. H., Amalia, R., & Aqil, D. STUDI KOMPARASI APLIKASI PENGELOLA KEUANGAN PRIBADI BERBASIS MOBILE DALAM KEADAAN KEUANGAN VARIATIF.
- Pujianto, E. (2024). Efektivitas Aplikasi Keuangan Trackly dalam Membantu Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.
- Putri, S. F., Wicaksono, M. G. S., & Cahayati, N. (2021). Analisis Kebutuhan Materi Literasi Keuangan Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Keuangan Dasar pada Wirausahawan Muda. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 323-330.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236-3247.
- Saragi, D. D., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 87-94.

- Silviana, V., Dessy, T. R., & Emilia, D. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87-96.
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: indonesia. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53-74.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1-12.